

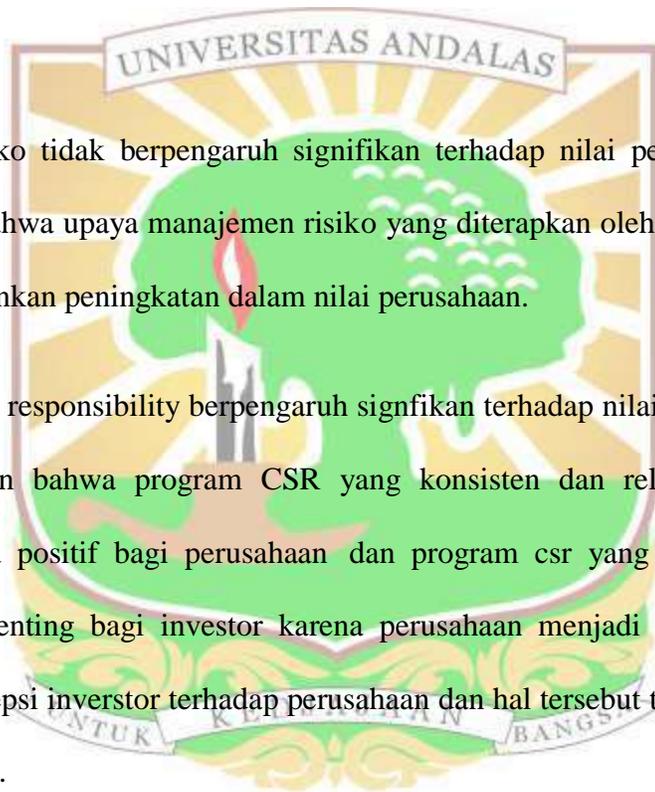
## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menjelaskan pengaruh manajemen risiko, corporate social responsibility dan sustainability report terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa upaya manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan belum mampu mencerminkan peningkatan dalam nilai perusahaan.
2. Corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa program CSR yang konsisten dan relevan tidak hanya menciptakan citra positif bagi perusahaan dan program csr yang diberlakukan pun menjadi poin penting bagi investor karena perusahaan menjadi semakin baik dan tinggi pula persepsi investor terhadap perusahaan dan hal tersebut terjadi peningkatan nilai Perusahaan.
3. Sustainability report berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa sustainability report dilakukan untuk keterbukaan dan kelengkapan laporan keberlanjutan yang disampaikan perusahaan dan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan.



## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi bagi berbagai pihak. Bagi pihak manajemen perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan manajemen risiko terhadap suatu perusahaan. Selain itu corporate social responsibility terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kemudian sustainability berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen perusahaan perlu meningkatkan dan mengelola manajemen risiko dengan baik dan memikirkan risiko dan strategi agar dapat mencegah berbagai risiko yang dapat menghambat nilai perusahaan.

Bagi investor, penelitian ini memberikan dampak praktis yang signifikan, khususnya bagi para investor dalam mempertimbangkan aspek – aspek non – non keuangan sebelum menanamkan modalnya. Temuan menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan manajemen risiko secara sistematis cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap fluktuasi ekonomi maupun potensi krisis. Hal ini memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlangsungan operasionalnya. Selain itu keterlibatan dalam aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) juga menjadi indikator penting bagi investor karena perusahaan aktif dalam menjalankan program CSR tidak hanya menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan tetapi juga memperkuat reputasi dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu laporan keberlanjutan (sustainability report) yang disusun secara transparan dan konsisten juga menjadi sumber informasi penting yang dapat membantu investor dalam mengevaluasi kinerja non-finansial perusahaan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan pada periode 2020 – 2023, penelitian ini hanya mencakup data selama empat tahun yaitu dari 2020 – 2023 hingga periode ini bertepatan dengan masa pandemi covid – 19 yang berdampak pada kinerja dan aktivitas operasional perusahaan, sehingga hasil penelitian ini bisa dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil dan belum mencerminkan dampak jangka panjang.
2. Pada penelitian ini hanya berfokus pada sektor pertambangan, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sub – sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke sektor industri lain, karena sektor pertambangan memiliki karakteristik seperti risiko tinggi, regulasi lingkungan yang ketat serta ketergantungan pada harga komoditas global atau harga acuan.
3. Keterbatasan dalam pengukuran pengungkapan, dalam penelitian ini pengukuran manajemen risiko, corporate social responsibility dan sustainability report dilakukan berdasarkan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Pengungkapan informasi tersebut bersifat tidak seragam antar perusahaan baik dari sisi isi maupun detail informasi yang dapat mempengaruhi penilaian dan untuk pengungkapan sustainability report pada sektor pertambangan masih menggunakan standar GRI 2016 karena beberapa perusahaan sektor pertambangan masih mengacu pada Mining and Metals Sector Supplement (MMSS).

#### 5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, beberapa saran dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti good corporate governance, profitabilitas, struktur modal atau ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol atau moderasi untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dikembangkan dengan mempeluas objek penelitian pada sektor industri lain.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat dikembangkan dengan memperpanjang periode penelitian untuk melihat konsistensi dan perubahan terhadap ketiga variabel untuk nilai perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambahkan pengukuran lain untuk mengukur nilai perusahaan atau bisa juga menambahkan variabel moderasi.

